

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan komponen utama dalam mewujudkan peradaban karena melalui pendidikan warga negara dapat memperoleh wawasan dan dapat mengembangkan kemampuan yang akan berimbas kepada peningkatan mutu kehidupan manusia serta bangsa. Selain itu, pendidikan adalah usaha yang dijalankan oleh seseorang, agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat kehidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.<sup>1</sup>

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Sifatnya mutlak dalam kehidupan, baik dalam kehidupan seseorang, keluarga, maupun bangsa dan negara. Maju mundurnya suatu bangsa banyak ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan bangsa itu. Kemampuan guru sebagai tenaga kependidikan, baik secara personal, sosial, maupun profesional, harus benar-benar dipikirkan karena pada dasarnya guru sebagai tenaga kependidikan merupakan tenaga lapangan yang langsung melaksanakan kependidikan dan sebagai ujung tombak keberhasilan pendidikan.<sup>2</sup>

Perbaikan dan peningkatan selalu diupayakan di setiap jenjang melalui dari sekolah dasar/madrasah ibtdaiyah (SD/MI), sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas (SMA). Upaya tersebut dalam Bab II pasal 3 undang-undang

---

<sup>1</sup>Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta:Raja Grafindo persada, 2005), 1.

<sup>2</sup>Sudirman N, A. Tabrani Rusyan, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992),

no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Undang-undang tersebut menjelaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik. Pendidikan merupakan proses sistematis untuk meningkatkan martabat manusia secara holistik yang memungkinkan potensi diri (afektif, kognitif, psikomotor) dapat berkembang secara optimal melalui proses interaksi manusiawi antara guru dengan subjek didik untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pada Saat ini negara kita sedang di landa musibah besar, yaitu adanya wabah atau virus yang menyerang manusia di seluruh dunia yaitu dikenal dengan *Covid-19*, di mana wabah atau virus ini menyerang siapapun, sehingga menyebabkan Negara kita indonesia juga harus sangat waspada, dan menetapkan untuk melakukan kegiatan di rumah saja, serta harus *social distancing* untuk menjaga agar memperlambat penyebaran *Covid-19*.<sup>4</sup> Masa pandemi *Covid-19* terjadi pada bulan maret sampai sekarang, oleh sebab itu pembelajaran *Daring* (dalam jaringan) masih dilakukan hingga sekarang.

Adanya pandemi *Covid-19* membuat semua sarana mati atau di tutup sementara, termasuk kegiatan belajar mengajar. Agar siswa dapat belajar di rumah, demi keamanan dan kesehatan kita semua, hal ini tentunya berdampak untuk orang

---

<sup>3</sup>Republik Indonesia, *undang-undang republik indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional* (yogyakarta: laksana 2012), 5.

<sup>4</sup>Nika Cahyati dan Rita Kusuma, *Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid-19*, dalam *Jurnal Golden Age*, No 1,( Juni 2020), 153.

tua, dimana orang tua harus memberikan pembelajaran pada anaknya dirumah. Tentu terjadi berbagai pendapat mengenai hal ini, banyak orang tua yang mengungkapkan bahwa mereka merasa keberatan ketika anak belajar di rumah, karena di rumah anak merasa bukan waktunya belajar namun mereka cenderung menyukai bermain saat di rumah, walaupun di situasi pandemi seperti ini.

Berdasarkan Undang-Undang No 20 Th 2003 pasal 1 ayat 1 tentang pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memilih kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka untuk mewujudkannya diperlukan peran dari berbagai pihak yaitu guru, pemerintah, sarana prasaranan, dan orang tua. Salah satu yang sangat penting adalah terkait peran orang tua. Didalam sebuah keluarga peran orang tua sangat penting bagi anak, terlebih lagi ketika anak memasuki usia sekolah dan usia menempuh pendidikan.

Pada dasarnya semua orang tua menghendaki putra-putri mereka tumbuh menjadi anak yang lebih baik, cerdas, patuh, dan terampil. Selain itu banyak lagi harapan lainnya tentang anak, yang kesemuanya berbentuk sesuatu yang positif. Pada sisi lain, setiap orang tua berkeinginan untuk mendidik anaknya secara baik dan berhasil. Mereka berharap mampu membentuk anak yang beriman dan bertaqwa kepada *Tuhan Yang Maha Esa*, berakhlak mulia berbakti kepada orang

tua, berguna bagi dirinya, keluarga, masyarakat, nusa, bangsa, negara, juga bagi agamanya, serta anak yang cerdas memiliki kepribadian yang utuh.<sup>5</sup>

Orang tua menjadi garda terdepan selama pembelajaran daring karena orang tua bertanggung jawab membantu anak memahami materi pelajaran yang biasanya diajarkan oleh guru. Orang tua juga berperan sebagai pembimbing, membimbing segala kegiatan yang dilakukan oleh anaknya yang mengalami kesulitan. Orang tua berperan dalam memberikan motivasi tentang penting belajar dengan tujuan dapat meningkatkan prestasi belajar, orang tua harus mampu menjadi motivator bagi anak.<sup>6</sup> Selain itu, keyakinan yang dimiliki orang tua mengenai pengasuhan akan mempengaruhi nilai dari pola asuh dan akan mempengaruhi tingkah lakunya dalam mengasuh anak-anaknya. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pola asuh orang tua, yaitu karakteristik orang tua yang berupa, kepribadian orang tua setiap orang berbeda dalam tingkat energi, kesabaran, intelegensi, sikap dan kematangannya.<sup>7</sup>

Maka di sini akan terlihat bagaimana pola asuh orang tua saat belajar di rumah. Berkaitan dengan hal tersebut, pada awalnya banyak orang tua yang menolak pembelajaran daring untuk anaknya, karena mereka masing-masing dengan teknologi, seperti kurangnya jaringan, dan keterbatasan kuota sehingga menjadi penghambat pembelajaran daring serta media pembelajran daring seperti *handphone* bisa menjadi dampak negatif bagi anaknya jika disalah gunakan. Namun

---

<sup>5</sup>M. Sahlan Syafei, *Bagaimana Anda Mendidik Anak*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2006), 1.

<sup>6</sup>Mayky Verra Angelia, Mohammad Kanzunnudin, & Santoso, “*Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Siswa Kelas V Sd Tambahagung 01 Pati*”, dalam *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 05, No. 02, 2021, 1386.

<sup>7</sup>Nika Cahyati dan Rita Kusuma, *Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid-19*”, dalam *Jurnal Golden Age*, No 1, ( Juni 2020), 154.

seiringnya waktu, orang tua mulai menerima pembelajaran daring. Mengingat pentingnya peran orangtua dalam mendidik anak, orang tua memiliki andil yang sangat besar dalam kemampuan anak dalam lingkup pendidikan.

Mengasuh anak adalah salah satu langkah terbaik yang dapat dilakukan orang tua untuk membesarkan anak-anak mereka sebagai cara untuk mewujudkan rasa tanggung jawab terhadap anak-anak mereka. Yang terpenting, orang tua adalah pendidik terpenting dalam perkembangan si anak. Agar semua aspek perkembangan anak lebih optimal, anak perlu dibimbing dan dididik dengan baik.<sup>8</sup> Sehingga pola asuh yang diterapkan orang tua dalam pembelajaran daring dapat dilakukan dengan membimbing, mengawasi, dan mendampingi mereka.

Pendampingan orang tua dalam menentukan prestasi belajar siswa sangatlah besar. Pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang atau bahkan tidak berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, orang tua yang selalu memberikan perhatian pada anaknya, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka dirumah, akan membuat anak lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya juga memiliki keinginan yang sama. Sehingga hasil belajar atau prestasi belajar yang diraih oleh siswa menjadi lebih baik.

Pendampingan orang tua juga sangat diperlukan untuk memberikan edukasi kepada anak-anaknya yang masih belum bisa memahami tentang pandemi yang sedang mewabah untuk tetap berdiam diri dirumah agar tidak tertular dan

---

<sup>8</sup>Dwi Haryanti, “*Pola Asuh Orangtua dalam Pendampingan Penggunaan Gawai Pada Anak Usia Dini di Era Revolusi 4.0*”, dalam *Noura* Vol. 3, No. 1 (June 2019), .3.

menularkan wabah pandemi ini. Pendampingan orang tua dalam situasi pandemi *Covid-19* ini memiliki kedudukan yang fundamental. Maka berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengetahui sejauh mana pola pendampingan orang tua dalam membimbing anak selama pembelajaran di rumah sebagai upaya memutus rantai *Covid-19*.<sup>9</sup>

Seorang Ayah dan Ibu berkewajiban mendidik, mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada anak-anaknya. Anak adalah amanat Tuhan yang diberikan kepada orang tuanya. Oleh karena itu, orang tua harus menjaga, memelihara, dan menyampaikan amanah tersebut. Orang tua harus mengantarkan anaknya melalui bimbingan, pengarahan, dan pendidikan untuk mengabdikan kepada Allah SWT, keluarga, masyarakat dan bangsa. Sistem pendidikan yang baik harus menunjukkan proses pendidikan dalam keluarga sebagai realisasi tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anaknya.<sup>10</sup>

Pendampingan orang tua merupakan peran yang memiliki andil dalam mendukung keberhasilan anaknya.<sup>11</sup> Orang tua berperan untuk mengupayakan perkembangan potensi anak, baik potensi afektif, kognitif, maupun psikomotorik, motivasi yang diberikan orang tua tidak hanya sebatas ucapan, tetapi juga bentuk lain sehingga mampu membangkitkan semangat dan motivasi belajar anak. Beberapa pendampingan orang tua dalam belajar anak yaitu :

---

<sup>9</sup>*Ibid.*, 155.

<sup>10</sup>Lilia Kusuma Nigrum, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019, 41.

<sup>11</sup>Hening Hangesty Anurraga, "*Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Usia 6-12 Tahun*(Studi Pada Program Home Visit Di Himeschooling Sekolah Dolan Malang)", dalam *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* Vol. 7, No. 3, 2019, 4.

1. Terlibat dalam kegiatan belajar anak.
2. Memperhatikan kondisi anak baik fisik maupun psikis.
3. Memahami dan mengatasi kesulitan belajar anak.
4. Memberikan fasilitas belajar yang memadai.

Proses pendidikan bagi anak tidak serta merta hanya orang tua yang menjadi faktor utama, akan tetapi anak pun menjadi hal-hal yang perlu diperhatikan, dalam konteks ini misalnya sebagai orang tua dalam menjalankan perannya sudah baik akan tetapi kondisi anak tidak mengalami perubahan, itu arti kondisi anaklah yang perlu dievaluasi. Dalam proses belajar ada beberapa faktor yang menjadi hambatan bagi anak diantaranya interaksi, bakat, minat, motivasi dan kesehatan mental.<sup>12</sup>

Orang tua dalam penelitian ini adalah orang tua siswa MI Nurul Ma'ad Banjarbaru. Sistem belajar daring siswa MI Nurul Ma'ad ini menggunakan aplikasi *Whatsapp* juga bisa mengirim pesan, gambar, pesan suara, serta dokumen dengan mudah. Namun orang tua masih belum berperan dalam belajar daring. Karena tidak semua orang tua bisa menggunakan fasilitas yang digunakan saat belajar daring ini seperti *handphone*.

Berdasarkan latar belakang diatas, perlu dilakukan penelitian dengan judul **Pola Pendampingan Belajar Anak Oleh Orang Tua Pada Pembelajaran Daring di MI Nurul Ma'ad Banjarbaru.**

---

<sup>12</sup>Lilia Kusuma Nigrum, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan", Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019., 3.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Pola pendampingan belajar anak oleh orang tua pada pembelajaran daring di MI Nurul Ma'ad Banjarbaru.
2. Faktor yang mempengaruhi pola pendampingan belajar anak oleh orang tua pada pembelajaran daring di MI Nurul Ma'ad Banjarbaru

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan pola pendampingan belajar anak oleh orang tua pada pembelajaran daring di MI Nurul Ma'ad Banjarbaru.
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi pola pendampingan belajar anak oleh orang tua pada pembelajaran daring di MI Nurul Ma'ad Banjarbaru.

## **D. Definisi Istilah**

Supaya peneliti terarah dan menghindari adanya kesalahan penafsiran dan judul penelitian, maka dari itu peneliti membatasi pembahasan yang sesuai dengan definisi-definisi berikut:

1. Pola adalah suatu bentuk pendidikan atau arahan orang tua dalam keluarga untuk membimbing dan mengarahkan anak-anak mereka agar menjadi pribadi yang baik.<sup>13</sup>
2. Pendampingan adalah suatu aktivitas yang dilakukan dan dapat bermakna pembinaan, pengajaran, pengarahan dalam kelompok yang lebih berkonotasi pada menguasai, mengendalikan dan mengontrol.<sup>14</sup> Kata pendampingan lebih bermakna pada kebersamaan, kesejajaran, egaliter atau kesederajatan kedudukan sehingga tidak ada dikotomi antara atasan dan bawahan.
3. Mengenai istilah pembelajaran berkaitan dengan belajar dan mengajar, kegiatan pembelajaran, belajar dan mengajar dilakukan secara bebarengan. Menurut istilah pembelajaran berarti usaha seseorang atau kelompok dalam membelajarkan anak melalui berbagai usaha, metode, strategi, pendekatan dan tujuan belajar yang di rencanakan.<sup>15</sup> Menurut Lefudin Pembelajaran dapat dipandang sebagai suatu kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar secara efektif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pembelajaran merupakan proses hubungan antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu

---

<sup>13</sup>Simon sbairin, *Cara Mendidik Anak dalam Keluarga*, Cet 2. (Bina Ilmu Jakarta: 2011), h. 47.

<sup>14</sup>Fajar Ahmad Dwi Prsetyo "Pendampingan Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak (Studi Deskriptif Tentang Tingkat Optimalisasi Pendampingan Orang Tua dalam Proses Belajar menurut Persepsi Siswa Kelas X SMKN 1 Nanggulan Tahun Ajaran 2017/2018)", *Skripsi*, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

<sup>15</sup>Lefudin, *Belajar dan Pembelajaran dilengkapi dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran dan Metode Pembelajaran*, Yogyakarta: Depublish, 2017

lingkungan. Berikut media alat bantu dalam pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran *Daring*, sebagai berikut: *whatsApp grup*.

### **E. Signifikasi Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan agar mempunyai manfaat secara teoritis dan praktis.

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini secara akademis diharapkan memberikan kontribusi ilmiah pada kajian tentang pola pendampingan belajar anak oleh orang tua pada pembelajaran daring. Sebagai bahan kajian atau pun informasi untuk mahasiswa atau untuk pihak lain yang ingin melaksanakan penelitian yang lebih mendalam terhadap objek yang sama.

#### 2. Manfaat praktis

##### a. Bagi mahasiswa

Membantu mahasiswa untuk menambah wawasan tentang pola pendampingan belajar anak oleh orang tua pada pembelajaran daring.

##### b. Bagi orang tua

Dapat memberikan pengetahuan dan juga wawasan tentang permasalahan yang dihadapi ketika keadaan Covid-19

##### c. Bagi Universitas Antasari Banjarmasin

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan dan menambah khazanah kepustakaan, khususnya untuk Fakultas

Tarbiyah dan Keguruan. Hasil ini bisa digunakan untuk referensi penelitian yang berikutnya yang sejenis.

d. Bagi peserta didik

- 1) Peserta didik lebih mudah dalam belajar daring.
- 2) Dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di MI Nurul Ma'ad pada pembelajaran daring.

e. Bagi guru

- 1) Guru memperoleh variasi pembelajaran yang lebih variatif terhadap belajar daring, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran video animasi berbantu aplikasi WA.
- 2) Sebagai alternatif untuk meningkatkan keterampilan yang bervariasi bagi guru sehingga dapat memperbaiki sistem pembelajaran.

f. Bagi sekolah

- 1) Sebagai bahan acuan peneliti.
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan wawasan dalam dunia pendidikan khususnya menggunakan media sosial.

g. Bagi peneliti

- 1) Memberikan pengalaman mengajar secara daring
- 2) Mempunyai dasar-dasar kemampuan mengajar dan memperoleh pemecahan masalah dalam penelitian sehingga diperoleh suatu pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan dalam pemecahan masalah peserta didik.

## F. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis menjadikan penelitian yang pernah dilakukan untuk menjadi acuan pustaka untuk membedakan peneliti ini dengan peneliti terdahulu yaitu:

1. Lia Nur Atiqoh Bela Dina “*Respon orang tua terhadap pembelajaran daring pada masa pandemic Covid-19*”, Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam anak usia dini. Universitas Islam Malang. Dalam penelitian ini membahas tentang gambaran respon orang tua terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19. Kesamaan dalam penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang, pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19, yang menjadi pembedaanya adalah peneliti ini membahas bagaimana respon orang tua terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi ini, sedangkan penulis meneliti anaknya yang belajar dimasa pandemi Covid-19.
2. Oktafia Ika Handarini “*Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19*” Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP). Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama meneliti pembelajaran daring dan perbedaannya adalah peneliti ini berfokus pada pembelajaran daring sebagai upaya study from home (SFH) selama pandemi Covid-19, sedangkan penelitian saya meneliti pola pendampingan belajar anak oleh orang tua pada pembelajaran daring.
3. Fajar Ahmad Dwi Prasetyo “*Pendampingan orangtua dalam proses belajar anak (studi deskriptif tentang tingkat optimalisasi pendampingan orangtua*

*dalam proses belajar anak menurut persepsi siswa kelas 2 SMK NI Nanggulan.* Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti masalah pendampingan orang tua, dan perbedaannya peneliti ini meneliti tentang proses belajar anak, sedangkan penelitian saya meneliti bagaimana pola pendampingan belajar anak oleh orang tua pada pembelajaran daring.

4. Iza Bigupik “Peran orang tua dalam mendidik kepribadian anak di desa renah lebar kecamatan karang tinggi kabupaten bengkulu tengah. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti masalah peran orang tua, dan perbedaannya peneliti ini meneliti tentang dalam mendidik kepribadian anak, sedangkan penelitian saya meneliti bagaimana pola pendampingan belajar anak oleh orang tua pada pembelajaran daring.

Dari keempat penelitian di atas tersebut, sama-sama meneliti tentang pembelajaran daring, hanya saja perbedaannya yaitu peneliti pertama dari Lia Nur Atiqoh Bela Dina, dia mengambil topik permasalahan tentang respon orang tua, sedangkan peneliti kedua dari Oktafia Ika Handarini mengambil topik permasalahan upaya *study from home* (SFH) dan peneliti yang ketiga dilakukan oleh Fajar Ahmad Dwi Prasetyo mengambil topik permasalahan proses belajar anak. Dan penelitian yang Keempat dilakukan oleh Iza Bigupik mengambil topik permasalahan peran orang tua dalam mendidik kepribadian anak.

Keempat penelitian ini berkaitan dengan penelitian saya ini, karena sama-sama memiliki subjek yang sama yaitu pembelajaran daring (online) dan pendampingan orang tua.

## **G. Sistematika penulisan**

Dalam rangka mempermudah penulisan dalam penelitian ini, penulis membuat sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, definisi istilah, kegunaan/signifikansi, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, yang berisikan pengertian pola pendampingan belajar, pembelajaran daring dan pengertian orang tua.

Bab III Metodologi Penelitian memuat jenis dan pendekatan penelitian, metode penelitian, subjek dan juga objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan analisis data, analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian yang memuat gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V Penutup, yang berisi simpulan dan saran.